

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kompetensi intelektual siswa SMA.

Dari aspek pendekatan metodologi, penelitian ini menggunakan model pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Borg & Gall, (1979:624) menyatakan : "*educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational product*". Terminologi produk dalam definisi tersebut tidak hanya objek materi seperti text books, film pembelajaran saja tapi juga pada prosedur dan proses seperti metode mengajar atau metode dalam mengorganisasikan pembelajaran.

Langkah-langkah dalam proses penelitian ini mengarah kepada siklus yang berdasarkan kajian dan temuan peneliti, kemudian dikembangkan suatu produk. Pengembangan produk yang didasarkan pada temuan kajian pendahuluan, diuji dalam situasi tertentu dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba sampai pada akhirnya diperoleh

suatu produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Dengan merujuk pada konsep Borg & Gall, dalam bukunya "*Educational Research*" (1979:626), terdapat 10 (sepuluh) langkah yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan, yaitu :

1. **Penelitian dan pengumpulan informasi** ; termasuk didalamnya review literatur, observasi kelas persiapan laporan. Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan pra survei sebagai data awal dan literatur untuk menunjang penelitian tindakan dalam mengembangkan model pembelajaran ekonomi dengan memanfaatkan jaringan global
2. **Perencanaan** ; termasuk di dalamnya mendefinisikan ketrampilan , menetapkan tujuan, menetapkan pelajaran dan uji coba kelaikan dalam skala kecil. Perencanaan mendefinisikan kompetensi/ketrampilan adalah merencanakan kemampuan-kemampuan yang diinginkan , lalu menetapkan tujuan-tujuan sesuai dengan kompetensi yang diinginkan, dan menetapkan pula urutan materi pelajarannya, serta menetapkan uji kelaikan dalam skala kecil, yaitu uji terbatas pengembangan model pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran ekonomi jenjang SMA.

3. **Mengembangkan bentuk awal model** ; termasuk di dalamnya persiapan dalam hal materi belajar, buku-buku yang digunakan, dan evaluasi. Mengembangkan bentuk awal yang dimaksud adalah menyusun model pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran ekonomi berdasarkan pra survei

4. **Uji coba awal** ; yang melibatkan sekolah dan subjek dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data berdasarkan angket, hasil wawancara dan observasi; Uji coba pendahuluan yang dimaksudkan adalah melakukan uji coba terbatas pada satu jenis sekolah tertentu , dalam rangka pelaksanaan pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global . Kemudian melakukan pemantauan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara.

5. **Revisi untuk menyiapkan produk utama** yang didasarkan atas hasil ujicoba pendahuluan; Revisi dilakukan terhadap hasil ujicoba pendahuluan (uji coba terbatas) mengenai implementasi pengembangan model pembelajaran berbasis web yang hasilnya untuk dijadikan bahan uji coba lebih luas

6. **Uji coba utama**, yang melibatkan sekolah dan subjek dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pre test dan post test dikumpulkan dan hasilnya dievaluasi sesuai dengan tujuan, dan jika memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol.

7. **Revisi untuk menyiapkan produk operasional** , dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama, merevisi model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global berdasarkan uji coba utama atau uji coba lebih luas, yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi untuk menghasilkan model pembelajaran berbasis web yang ideal.

8. **Uji coba operasional** yang melibatkan lebih banyak lagi sekolah dan subjek. Pada langkah ini dikumpulkan data angket observasi , dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis.

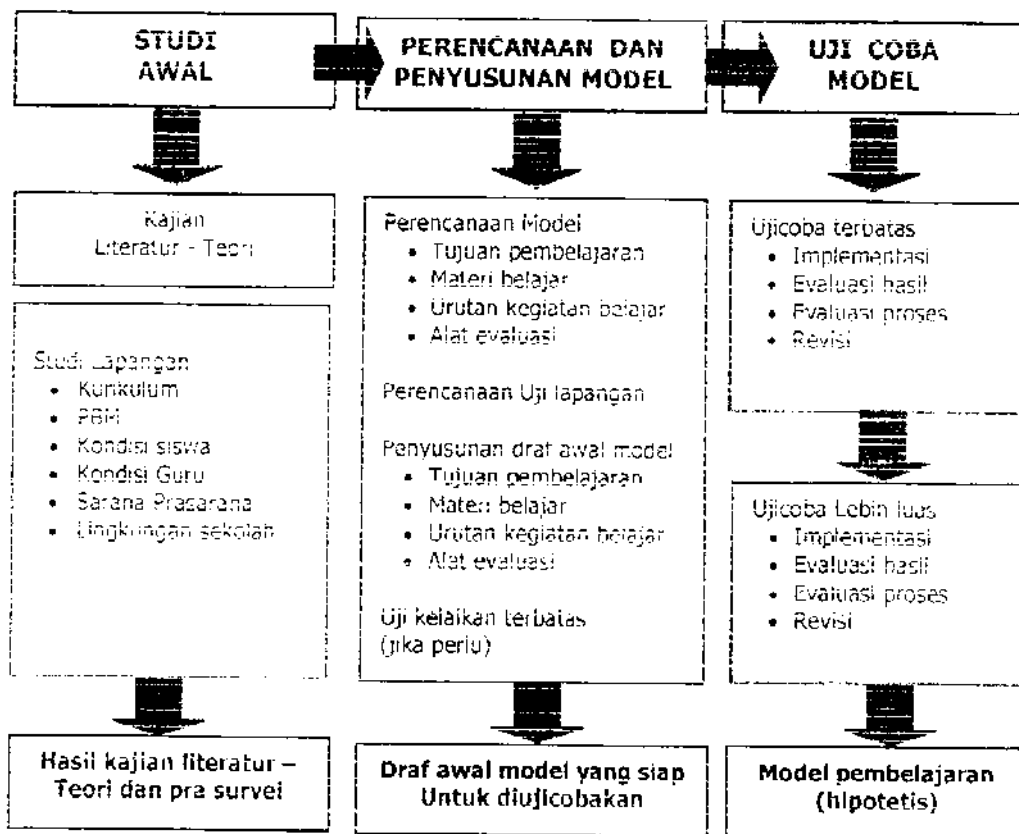
9. **Revisi produk akhir** berdasarkan hasil uji coba operasional

10. **Diseminasi dan distribusi**. Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.



Dari 10 (sepuluh) langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall atas, hanya 7 langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini, yaitu langkah 1,2,3,4,5,6 dan 7, kemudian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) langkah pokok, yaitu : (a) studi awal , (b) perencanaan dan penyusunan model , (c) uji coba model.

Untuk lebih jelas, langkah-langkah penelitian dan pengembangan model , digambarkan pada diagram berikut ini :



(Modifikasi dari langkah yang dikembangkan Borg & Gall, 1979)

B. Langkah-langkah Pengembangan Model

Sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall disederhanakan menjadi 3 (tiga) langkah pokok, yaitu : (a) studi awal , (b) perencanaan dan penyusunan model , (c) uji coba model.

Penyusunan rancangan model pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan *the domain of field* yang dikemukakan Seels dan Richey (1994), yaitu : *design, development, utilization, management, dan evaluation*.

1. Studi awal

Pada tahap pertama penelitian dan pengembangan , akan dilakukan studi awal yang meliputi:

- a. **Studi literatur**, yaitu mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global . Studi literatur yang dilakukan terutama yang berkaitan dengan teori, konsep, prinsip yang berkaitan dengan model yang akan dikembangkan.
- b. **Studi lapangan (pra-survei)**, dilakukan di sekolah tempat akan dilaksanakan penelitian untuk menjaring data awal dan informasi yang meliputi keadaan pembelajaran yang sedang berlangsung, kualifikasi guru, keadaan siswa, kurikulum, fasilitas dan lingkungan belajar.

2. Penyusunan Rancangan Model

Di dalam menyusun rancangan model, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menganalisis model yang ada, yaitu model-model pembelajaran yang berkenaan dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar, menekankan pada siswa untuk aktif memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai, serta kompetensi-kompetensi sesuai dengan Kurikulum 2004.
- b. Mengkaji model yang relevan dengan pengajaran ekonomi di jenjang SMA
- c. Penentuan sistematika model
- d. Menentukan kriteria keberhasilan model

3. Penyusunan Draf Rancangan Model

Penyusunan model dikembangkan berdasarkan hasil studi awal yang telah dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat dilakukannya penelitian dan kajian literatur yang mendukung pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global .

- a. Desain pembelajaran.

Desain pembelajaran yang digunakan adalah rancangan pembelajaran yang mengandung langkah-langkah pembelajaran yang dipersyaratkan minimal dengan penambahan seperlunya.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Merumuskan Tujuan

Tujuan pembelajaran dirumuskan sebagai target pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasai siswa pada suatu kegiatan pembelajaran

2. Materi yang diberikan kepada siswa

Materi yang disajikan berkenaan dengan pengembangan model ini yaitu materi : Permintaan dan Penawaran

3. Mengembangkan Rencana Pengajaran

Rencana Pengajaran dikembangkan berdasarkan hasil studi awal yang materinya berkenaan dengan Permintaan dan Penawaran. Guru pada tahap ini mempersiapkan materi berikut perangkat pengajaran termasuk Lembar Kerja Siswa (LKS), soal quiz, dan metode pengajaran. Rencana Pengajaran termuat dalam Rencana Pembelajaran (RenPel).

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan dari rencana pengajaran yang telah dikembangkan. Berkenaan dengan pengembangan model ini, proses pembelajaran yang dikembangkan mencakup tiga langkah pembelajaran, yaitu : (1) kegiatan awal; (2) kegiatan inti; dan (3) akhir.

1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, guru melakukan pre test, menyampaikan tujuan pembelajaran , pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global dan apersepsi

2) Kegiatan inti

Sebelum pembelajaran inti dilakukan , guru terlebih dahulu menginformasikan kepada siswa tujuan yang hendak dicapai dan prasyarat yang harus dimiliki. Guru menyampaikan secara singkat mengenai materi pelajaran yang dikaitkan dengan fenomena yang sedang berkembang pada saat sekarang dengan memberikan contoh-contoh aktual yang diharapkan memotivasi dan membangkitkan keingintahuan pada siswa untuk kemudian berlanjut pada keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Melalui penyampaian singkat tersebut, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi dan sekaligus mengemukakan pemahamannya akan materi yang telah diberikan. Penyajian awal dilakukan secara klasikal, langkah siswa melakukan belajar aktif dengan mencari informasi lanjut berkaitan dengan materi pelajaran di jaringan global .

Pada tahap ini, siswa mulai memperdalam materi dan mengerjakan tugas-tugas sebagaimana yang ada di tampilan komputer. Guru berkeliling untuk melihat dan membantu

bilamana ada siswa yang mengalami kesukaran teknis. Peran guru dalam kegiatan ini sebagai fasilitator dan motivator.

3) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Pada tahap ini juga diadakan post test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai siswa. Pada penelitian ini, tes individu dilaksanakan setelah 2 kali pertemuan . Tes dikerjakan dalam waktu 20 menit. Hasil tes digunakan sebagai nilai perkembangan individu.

5. Menetapkan metode

Metode yang digunakan dalam pengembangan model ini adalah metode tanya jawab, siswa belajar aktif, diskusi, dan penugasan.

6. Menetapkan alokasi waktu sesuai dengan topik pembelajaran

Menelaah kedalaman dan keluasan materi pada pokok bahasan yang akan diajarkan, alokasi yang memungkinkan sesuai dengan yang telah ditetapkan yaitu 2 jam pelajaran (2x45 menit) per minggu.

7. Mengembangkan alat evaluasi

Evaluasi yang dikembangkan pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Bentuk penilaian terdiri atas penilaian individu melalui proses dan hasil pekerjaan melalui penilaian portofolio. Penilaian dilakukan setelah 2 x pertemuan . Tes dikerjakan dalam waktu 20 menit. Hasil

tes digunakan sebagai nilai perkembangan siswa. Penilaian portofolio dilakukan untuk menjangkau aspek proses, hasil, peningkatan yang dicapai dan upaya yang dilakukan.

Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih perolehan tes sebelumnya (*pre test*) dengan tes akhir (*post test*).

C. Uji Lapangan

Kegiatan penyusunan rancangan uji coba meliputi :

1. Menetapkan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam menetapkan model yang dikembangkan
2. Penyusunan format observasi dan wawancara
3. Penentuan lokasi uji coba terbatas

D. Uji Lapangan dan Revisi Model

Uji lapangan meliputi uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan pada satu SMA melalui dua siklus kegiatan , yaitu siklus satu dan siklus dua. Tujuan uji terbatas adalah untuk memperoleh deskripsi penerapan model, kebermaknaan/kelayakan model dan perbaikan model. Kekurangan-kekurangan pada siklus satu dapat diperbaiki pada siklus dua. Pada uji coba terbatas, yang diamati lebih difokuskan pada proses.



Setelah implementasi siklus dua dievaluasi, kemudian dilakukan revisi dan disempurnakan pada uji lebih luas. Pada uji lebih luas penilaian dilakukan melalui penilaian awal dan penilaian akhir. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh model/keberhasilan model. Tujuan uji lebih luas adalah untuk menghasilkan model pembelajaran ekonomi di SMA dengan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global .

Langkah-langkah dalam uji lapangan :

- 1) Studi awal dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah tempat uji lapangan terbatas.
- 2) Persiapan uji coba dilakukan dengan cara memperkenalkan model yang akan dikembangkan kepada kepala sekolah dan guru melalui penyampaian informasi, diskusi, serta kolaborasi
- 3) Pembagian tugas kepada kepala sekolah dan guru yang akan dilibatkan dalam uji lapangan
- 4) Implementasi uji lapangan. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan :
 - a. Penyusunan rancangan pembelajaran secara kolaboratif dalam bentuk rencana pembelajaran yang disusun oleh peneliti dan guru termasuk menyiapkan media yang dibutuhkan, penetapan kegiatan siswa, pengorganisasian kelas dan penetapan evaluasi

- b. Implementasi pembelajaran di kelas komputer yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti bertindak sebagai observator partisipan
- c. Evaluasi terhadap rancangan dan implementasi
- d. Revisi dan penyempurnaan model sehingga menjadi model final

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di tiga SMA Swasta di Bandung , penelitian dalam rangka uji coba terbatas, akan dilaksanakan di satu sekolah. Ada beberapa alasan dan pertimbangan mengapa sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian, yaitu :

- Pada saat ini sedang mengadakan pembaharuan dan upaya dalam mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran .
- Masih sangat sedikit penelitian tentang pengembangan model pembelajaran , khususnya untuk kelompok mata pelajaran ilmu-ilmu sosial.
- Kemudahan dalam hal birokrasi dan proses penelitian.

Sesuai dengan topik penelitian yaitu pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global pada mata

pelajaran ekonomi jenjang SMA, maka yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah yang terlibat dalam kegiatan belajar, khususnya pembelajaran ekonomi. Selain para siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan model pembelajaran, juga guru ekonomi terutama kelas X, dimana mereka akan banyak terlibat dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- (1) **Wawancara** , dilakukan terhadap kepala sekolah, urusan kurikulum, guru ekonomi dan siswa untuk mendapatkan data tentang tanggapan serta berbagai masalah yang dihadapi di dalam pembelajaran ekonomi
- (2) **Observasi** , dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru ekonomi, kondisi lingkungan pembelajaran serta sarana dan fasilitas pembelajaran yang ada , serta data tentang perolehan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional
- (3) **Studi dokumenter** , dilakukan terhadap administrasi kelengkapan mengajar , yaitu rencana pengajaran yang disusun oleh guru ekonomi, serta data pendukung pembelajaran lainnya.

- (4) **Angket** , digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru tentang model pembelajaran ekonomi konvensional
- (5) **Tes hasil belajar** , digunakan untuk mendapatkan data tentang perolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul berdasarkan teknik pengumpul data sebagaimana diuraikan di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pengkajian secara mendalam dan melihat kecenderungan , sehingga diperoleh gambaran tentang desain kurikulum dan kegiatan belajar mengajar ekonomi, kemampuan guru, dan permasalahan yang dihadapi , aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta pendayagunaan sarana dan lingkungan belajar yang ada.

Dalam uji coba terbatas, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam rangka evaluasi proses pelaksanaan, sedangkan uji coba yang lebih luas dilakukan analisis perbandingan *pre test dan post test* dari model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global tersebut.

Hasil uji coba digunakan untuk revisi model, sehingga ditemukan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global yang cocok dan pas dalam pembelajaran ekonomi di jenjang SMA dalam rangka peningkatan kompetensi siswa.

Dalam uji coba terbatas, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam rangka evaluasi proses pelaksanaan, sedangkan uji coba yang lebih luas dilakukan analisis perbandingan *pre test dan post test* dari model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global tersebut.

Hasil uji coba digunakan untuk revisi model, sehingga ditemukan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global yang cocok dan pas dalam pembelajaran ekonomi di jenjang SMA dalam rangka peningkatan kompetensi siswa.

